

DUKUNGAN KELUARGA BAGI PEREMPUAN *SINGLE PARENT*
(STUDI KASUS DI DESA SINDUADI MLATI SLEMAN YOGYAKARTA)



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

**Afrida Nur Chasanah
NIM 14250084**

Pembimbing:

**Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP 19701010 199903 1 002**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-393 /Un.02/DD/PP.05.3/02/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

DUKUNGAN KELUARGA BAGI PEREMPUAN SINGLE PARENT (STUDI
KASUS DI DESA SINDUADI MLATI SLEMAN YOGYAKARTA)

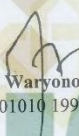
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Afrida Nur Chasanah
NIM/Jurusan : 14250084/IKS
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 23 Januari 2019
Nilai Munaqasyah : 87,6 (A/B)

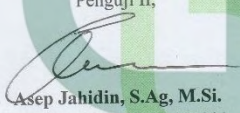
dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

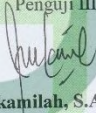
Ketua Sidang/Penguji I,


Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP 19701010 199903 1 002

Penguji II,

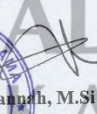

Asep Jahidin, S.Ag, M.Si.
NIP 19750830 200604 2 001

Penguji III,


Noorkamilah, S.Ag, M.Si.
NIP 19740408 200604 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 23 Januari 2019
Dekan,




Dr. H. Nurjannah, M.Si.
19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 515856

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Afrida Nur Chasanah

NIM : 14250084

Judul Skripsi : Dukungan Keluarga bagi Perempuan *Single Parent* (Studi Kasus Di Desa Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

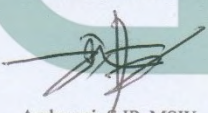
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 November 2018

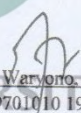
Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial

Pembimbing,


Andayani, S.IP, MSW

NIP.1972101161999032008


Dr. H. Warjono, M.Ag

NIP.197010101999031002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Afrida Nur Chasanah
NIM : 14250084
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul Dukungan Keluarga bagi Perempuan *Single Parent* adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 November 2018

Yang menyatakan,



Afrida Nur Chasanah
NIM 14250084

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya menyatakan bahwa berdasarkan Q.S. An-Nur ayat 31 dan Q.S. Al-Ahzab ayat 54, maka Saya:

Nama : Afrida Nur Chasanah
NIM : 14250084
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Alamat : Jl. Danau Towoti No. 02 Pagutan Permai RT
009/RW096 Kel. Pagutan Barat Kec. Mataram Kota
Mataram Prov. Nusa Tenggara Barat

Menyatakan dan mengajukan permohonan untuk tidak melepaskan jilbab pada foto Ijazah Sarjana. Apabila dikesudahan hari terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, maka Saya bersedia menanggung semua akibatnya.

Surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak/Ibu, Saya ucapkan banyak terima kasih

Yogyakarta, 11 November 2018

Yang menyatakan,



(Afrida Nur Chasanah)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua Ibu Baiq. Haziratul Fitri dan Bapak Muh. Dasori serta kakak dan kedua adikku Diana Febri, Afida Dwi Nurjannah dan Muh. Yqbal Nurgoho yang telah senantiasa memberikan doa dan dukungan yang luar biasa selama proses kuliah hingga penyelesaian skripsi.

Teman-teman tercinta yang telah memberi motivasi dan senantiasa menemani dalam proses penulisan skripsi.

Almamaterku Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



MOTTO

***“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari apineraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganyamalaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadapapa ang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintah- kan.
(QS. At Tahrim 66:6)***

Keluarga bahagia mirip satu dengan lainnya, keluarga tak bahagia tidak bahagia dengan jalannya sendiri-sendiri.

(Leo Tolstoy)

Keluarga adalah tempat kita berlabuh dan pondasi peradaban masa depan.

(Ridwan Kamil)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan mengungkapkan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

Adapun maksud dari penulisan skripsi ini yakni sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang Strata 1 (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Atas dukungan dan semangat dari berbagai pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada;

1. Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunia-Nya dalam memberikan kelancaran proses penulisan skripsi.
2. Rektor Universitas Negeri Sunan Kalijaga, yang telah memberikan kesempatan untuk bisa melakukan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta hingga akhir.
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi skripsi ini.
4. Andayani, MSW., selaku Kepala Jurusan Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih atas segala bantuan yang diberikan sehingga proses penulisan skripsi dapat berjalan dengan lancar.
5. Dr. H. Waryono, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi atas kesabaran dan waktunya dalam membimbing dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
6. Noorkamilah, S.Ag., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik atas nasehat, bimbingan dan dukungan selama penulis menempuh studi.
7. Ibu Baiq. Haziratul Fitri dan bapak Muh. Dasori selaku orang tua terkasih yang selalu mendukung, memberi motivasi dan dorongan dengan doa-doa untuk menyelesaikan skripsi dengan tuntas.
8. Amba, Husen, Arif, Doni, Ulfa, Simbok dan teman-teman P3S yang telah membantu dalam memberi semangat dan kehangatan selama tinggal di Yogyakarta.
9. Masyarakat dan pemerintah Desa Sinduadi yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyelesaian penulisan skripsi.
10. Fadlia Okta sahabat terkasih yang mendukung dari jauh dan selalu mengingatkan untuk menyelesaikan skripsi.
11. Rizky, Rahma, Nuzul, Zio dan Emy sahabat awal kuliah yang mendukung dan terus mendokan.

12. Keluarga besar Mbah Karangjati yang membantu dalam kegiatan pencarian data skripsi dan menjadi tempat berlindung saat di Yogyakarta.
13. Icak, Amar, Raj, Ecan, Jack, Kiki, Opi, Anya dan Hapit sahabat seperjuangan KKN yang senantiasa mendukung dalam memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
14. Sahabat-sahabat Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial angkatan 2014.
15. Serta semua pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian penulisan skripsi hingga selesai secara maksimal.

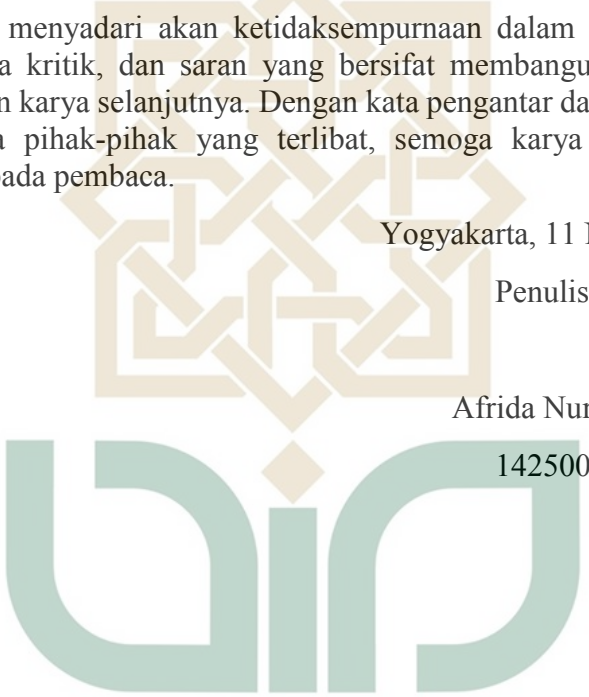
Penulis menyadari akan ketidaksempurnaan dalam penulisan skripsi ini sehingga segala kritik, dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan dalam penulisan karya selanjutnya. Dengan kata pengantar dan ucapan terimakasih penulis kepada pihak-pihak yang terlibat, semoga karya skripsi ini menjadi bermanfaat kepada pembaca.

Yogyakarta, 11 November 2018

Penulis

Afrida Nur Chasanah

14250084



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Keluarga adalah sebuah sistem sosial dimana terdapat aturan, kekuasaan, bentuk komunikasi, cara mendiskusikan pemecahan masalah sehingga dapat melaksanakan berbagai kegiatan secara efektif dan bersama. Namun, kenyataannya, tidak semua keluarga bisa mewujudkan tujuan tersebut. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi, diantaranya yaitu kematian pasangan atau perceraian. Dalam hal ini perempuan *single parent*, baik akibat cerai ataupun diitinggal mati oleh suami menjadi penting untuk mendapat dukungan dari keluarga. Hal tersebut dilakukan agar perempuan *single parent* tidak mengalami goncangan hebat dalam penyesuaian diri di lingkungan baru dan kecemasan serta keselisahan berlebih. Karena sebagian besar peran *single parent* yang dijalani oleh perempuan lebih berat daripada laki-laki karena adanya kenyataan perempuan diharuskan menjalani perannya sebagai ibu rumah tangga dan kepala keluarga sekaligus. Karakteristik masyarakat kota Yogyakarta yang masih adalah terbentuk kepercayaan bahwa tetangga dan masyarakat sekitar adalah keluarga mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dukungan keluarga bagi perempuan *single parent* dalam studi kasus di Desa Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti termasuk penelitian lapangan (*field research*) yang terdapat pada penelitian deskriptif kualitatif, metode yang digunakan dalam memilih informan adalah purposive sampling, teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Validitas data akan dilihat dengan menggunakan teknik triangulasi data, sedangkan analisis data melalui tiga proses yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan teori dukungan keluarga oleh Friedman berupa dukungan Informal, Instrumental, Penilaian Atau Penghargaan dan emosional berjalan sesuai dengan baik. Dukungan informal yang diberikan berupa saran untuk masalah yang mereka hadapi. Dukungan instrumental berupa kebutuhan finansial dan pangan yang diperlukan perempuan *single parent*, dukungan penilai atau penghargaan berupa perhatian terlebih untuk kondisi kesehatan perempuan *single parent* oleh keluarga, dukungan emosional berupa perhatian dan dukungan secara emosi mendengarkan semua keluh-kesah perempuan *single parent*.

Kata kunci: dukungan keluarga, keluarga, perempuan single parent

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Kerangka Teori	14
G. Metode Penelitian.....	26
H. Sistematika Pembahasan	32

BAB II RELASI SOSIAL MASYARAKAT SINDUADI MLATI SLEMAN YOGYAKARTA

A. Gambaran Umum Desa Sinduadi.....	34
1. Letak Geografis	34
2. Penduduk.....	38
3. Pendidikan.....	40

4.	Pekerjaan.....	42
5.	Agama	44
B. Sudut Pandang dan <i>Support</i> Masyarakat Terhadap Perempuan <i>Single parent</i>.....		45

BAB III DUKUNGAN KELUARGA BAGI PEREMPUAN SINGLE PARENT

A. Profil Lima Keluarga <i>Single parent</i>.....		50
1.	Keluarga Ibu Ratna	52
2.	Keluarga Ibu Ina	54
3.	Keluarga Ibu Yin	56
4.	Keluarga Ibu Ana.....	59
5.	Keluarga Ibu Nunu.....	61
B. Dukungan Informasional Keluarga		67
C. Dukungan Penilaian Atau Penghargaan Keluarga.....		70
D. Dukungan Instrumental Keluarga		72
E. Dukungan Emosional Keluarga.....		75

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan		79
B. Saran		80
C. Penutup		80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman wawancara**
- Lampiran 2 : Sertifikat**
- Lampiran 3 : Daftar Riwayat Hidup**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Jumlah Kepala Keluarga menurut Status Perkawinan yang Terjadi di DIY Berdasarkan Data Ditjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementrian dalam Negeri Tahun 2018 Semester 1	8
Tabel 2.1	: Jumlah Penduduk Desa Sinduadi Menurut Jenis Kelamin 2018.....	38
Tabel 2.2	: Jumlah Pendidikan Penduduk Desa Sinduadi 2018.....	40
Tabel 2.3	: Jumlah Kepala Keluarga menurut Tingkatan Pendidikan.....	42
Tabel 2.4	: Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan	43
Tabel 2.5	: Jumlah Penduduk menurut Agama	44
Table 3.1	: Profil Keluarga Ibu Ratna	52
Table 3.2	: Profil Keluarga Ibu Ina	54
Table 3.3	: Profil Keluarga Ibu Yin.....	56
Table 3.4	: Profil Keluarga Ibu Ana.....	59
Table 3.5	: Profil Keluarga Ibu Nunu.....	61
Table 3.5	: Profil Kelima Keluarga Perempuan <i>Single parent</i>	66

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1:	Peta Administrasi Desa Sinduadi	35
Gambar 2.2:	Struktur Administrasi Desa Sinduadi	37
Gambar 2.3:	Kegiatan Bersama Masyarakat Sinduadi Kegiatan Penyeluhan Kader PKK Sinduadi	46
Gambar 2.4:	Kegiatan Bersama Masyarakat Sinduadi Kegiatan Senam Bersama Masyarakat	48
Gambar 2.5:	Kegiatan Bersama Masyarakat Sinduadi Kegiatan Arisan Warga Karangjati	48
Gambar 2.6:	Kegiatan Bersama Masyarakat Sinduadi Kegiatan Halal Bihalal Masyarakat Karangjati	49
Gambar 3.1:	Kediaman Ibu Ratna	53
Gambar 3.2:	Kediaman Ibu Ina	55
Gambar 3.3:	Kediaman Ibu Yin	57
Gambar 3.4:	Kediaman Ibu Ana	60
Gambar 3.5:	Kediaman Ibu Nunu	65

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga adalah sebuah sistem sosial dimana terdapat aturan, kekuasaan, bentuk komunikasi, cara mendiskusikan pemecahan masalah sehingga dapat melaksanakan berbagai kegiatan secara efektif dan bersama.¹ Pada umumnya di dalam keluarga terdapat ayah, ibu, dan anak. Namun, lebih luasnya juga terdapat kakek, nenek, bibi, paman, dan saudara yang lain. Maka dari itu sistem sosial keluarga bukan hanya terpaku pada lingkungan keluarga inti namun juga keluarga yang berada disekitarnya.² Menurut Undang-Undang No.1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan yang dikutip oleh H. Wasman dan Wardah Nuroniyah di dalam buku berjudul Hukum Perkawinan Islam di Indonesia dapat disimpulkan, bahwa tujuan perkawinan adalah untuk membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal, berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.³ Sebagaimana juga disampaikan oleh novelis besar Rusia, Leo

¹Ummu Hany Almasitoh, "Model Terapi Dalam Keluarga", <http://journal.unwidha.id/index.php/magistra/article/viewFile/216/167>, Magistra, No. 80 ISSN 0215-9511, (Juni 2012) diunduh pada tanggal 4 Januari 2018, hlm. 26.

² Karlinawati S, Eko A. Meinarno, *Keluarga Indonesia: Asepek dan Dinamika Zaman*, (Jakarta: PT Rajagrafindo persada, 2010), hlm. 4-5.

³ H. Wasman dan Wardah Nuroniyah, *Hukum Perkawinan di Indonesia: Perbandingan Fiqih dan Hukum Positif*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 37.

Tolstoy "Keluarga bahagia mirip satu dengan lainnya, keluarga tak bahagia tidak bahagia dengan jalannya sendiri-sendiri."⁴

Namun, pada kenyataannya tidak semua keluarga dapat meraih tujuan tersebut. Hal tersebut dapat disebabkan beberapa hal, salah satunya adalah adanya perubahan keluarga. Perubahan di dalam keluarga sewaktu-waktu dapat terjadi seperti peristiwa perceraian, perpisahan ataupun kematian pada salah satu pasangan.⁵ Peristiwa kehilangan pasangan menjadi peristiwa yang sangat berat dirasakan dan dapat mengakibatkan trauma psikis.⁶ Menurut Ali Qaimi, seseorang yang kehilangan pasangan maka akan menjadi bingung dan gelisah karena harus menyesuaikan diri dengan kehidupan baru.⁷

Kehilangan dalam jangka waktu yang lama bisa membuat seseorang jatuh dan terpuruk. Pada saat yang sama persoalan-persoalan dalam lingkungan masyarakat akan bermunculan dan harus dihadapi. Kehilangan pasangan melalui perceraian ataupun kematian memiliki beberapa persamaan dalam kondisi kehidupan antara lain, penghentian kepuasan seksual, hilangnya persahabatan, kasih atau rasa aman, hilangnya model peran orang dewasa untuk diikuti anak-anak, penambahan dalam beban rumah tangga bagi pasangan yang ditinggalkan, terutama dalam menangani anak-anak, penambahan dalam

⁴ Leo Tolstoy, "Anna Karenina (jilid I)" diterjemahkan oleh Koesalah Soebagyo Toer, (Jakarta: Gramedia, 2016), hlm. 1.

⁵Upton Panney, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: PT Askara Pratama, 2012), hlm 249.

⁶ *Ibid.*,

⁷ Ali Qaimi, *Single Parent Peran Ganda Ibu dalam Mendidik Anak*, (Bogor: Cahaya, 2003), hlm 62.

persoalan ekonomi, terutama jika si suami mati atau meninggalkan rumah, dan pembagian kembali tugas-tugas rumah tangga serta tanggung jawabnya.⁸

Berdasarkan beberapa penelitian, sebagian besar peran *single parent* yang dijalani oleh wanita memiliki beban yang lebih berat daripada laki-laki. Hal tersebut disebabkan oleh adanya kenyataan bahwa para wanita atau sosok ibu diharuskan menjalani perannya sebagai ibu rumah tangga sekaligus sebagai kepala keluarga, dengan kata lain para ibu ini memiliki peran ganda. Meskipun demikian, dalam fenomena ini banyak ditemukan sosok *single mother*/perempuan *single parent* yang tangguh dalam membesarkan putra-putri mereka secara mandiri.⁹ Kondisi menjanda adalah salah satu tantangan emosional yang mungkin dihadapi manusia, khususnya wanita. Kematian suami memicu pasangan yang masih hidup untuk mengatasi tekanan kesedihan dan emosional serta mendefinisikan kembali suatu realitas sosial yang mencerminkan status baru mereka sebagai janda.¹⁰

Kematian pada usia madya lebih sering terjadi pada pria daripada wanita. Oleh karena itu, hidup menjanda merupakan masalah utama bagi wanita. Masalah yang dihadapi selama masa menjanda pada usia madya terkait masalah ekonomi, sosial, hubungan kekeluargaan, pekerjaan rumah tangga sehari-hari, hubungan seksual dan tempat tinggal. Wanita dewasa madya yang telah

⁸ William J. Goode, *Sosiologi Keluarga*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm 197-198.

⁹ Dwi Astary Anggraheni, "Fenomena Percerian: Makna Kebahagiaan dalam Sudut Pandang *Single Mother*" makalah disampaikan pada Seminar ASEAN 2nd Psychology and Humanity (Malang: Psychology Forum UMM, 19-20 Februari 2016), hlm. 124.

¹⁰ Isanyora Mariana Fielda Fernandez1 Jika Santosa Soedagijono, "*Resiliensi Pada Wanita Dewasa Madya Setelah Kematian Pasangan Hidup*" Jurnal Experientia Volume 6, Nomor 1 Juli 2018, (Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala), hlm. 29-33.

ditinggal kematian pasangan hidup atau janda merupakan individu yang mampu dan telah siap menerima dampak positif maupun negatif dari lingkungan terkait statusnya sebagai janda dan memerankan peran menjadi orang tua tunggal bagi anak-anaknya. Berperan ganda sebagai figur yang mencari nafkah bagi keluarga, dan individu yang mampu menyesuaikan diri serta bertanggung jawab atas masalah-masalah yang dihadapi setelah kematian pasangan hidup.¹¹

Banyak wanita usia madya yang tidak bisa menyesuaikan diri dengan cara yang memuaskan terhadap statusnya sebagai janda. Tidak hanya disebabkan oleh perasaan duka cita saja, tetapi adanya pengaruh dari lingkungan yang berhubungan dengan status kejandaannya, misalnya status ekonomi yang tidak mencukupi, kesepian, kesempatan untuk tertarik dari kegiatan di luar rumah, maupun kegiatan di lingkungan tempat tinggalnya.¹² Proses berduka adalah respons normal pada semua kejadian kehilangan. Tingkah laku dan perasaan diasosiasikan dengan proses berduka yang terjadi pada seseorang yang mengalami kehilangan seperti kematian orang terdekat. Persoalan-persoalan di atas belum ditambah dengan persoalan sosial dan budaya yang akan mereka alami ketika seseorang menjadi *single parent*.¹³

Pokok penting perempuan *single parent* adalah tepat ketika dimana perempuan itu mengalami status perkawinan yang terputus. Sebagaimana

¹¹ *Ibid.*,

¹² Hurlock, E.B.. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Alih bahasa: Istiwardyati & Soedjarwo. (Jakarta: Erlangga. 1999), hlm. 360.

¹³ Suseno, M. N. "Pengaruh pelatihan komunikasi interpersonal terhadap efikasi diri sebagai pelatih pada mahasiswa." *Jurnal Intervensi Psikologi* nomor 1 (Yogyakarta: fakultas psikologi dan ilmu budaya UII ,2009), hlm. 10.

dimaksud dalam pasal 38 Undang-Undang Perkawinan yang menyebut bahwa perkawinan dapat putus karena kematian, perceraian dan atas keputusan pengadilan.¹⁴ Perbedaan utama yang terjadi pada seorang wanita ketika suaminya tidak ada, adalah ia sendiri harus mengatur kembali sistem-sistem dan gaya hidup sebagaimana wanita diperkotaan.¹⁵ Permasalahan ekonomi yang umum terjadi pada perempuan *single parent* karena latar belakang perempuan yang hanya berkerja di rumah atau hanya membantu suami. Dengan demikian proses yang dialami perempuan membuat mereka kurang siap untuk mengemban tanggung jawab dan berperan ganda sebagai orangtua maupun berkerja sebagai pencari nafkah.¹⁶

Penderitaan yang dialami membuat keluarga maupun para kerabat merasakan tanggung jawab moral yang kuat. Para kerabat secara moral diharapkan membantu menghadapi keadaan perpecahan loyalitas yang biasanya mereka hadapi jika keluarga berpisah karena perceraian ataupun kematian.¹⁷ Berfungsinya keluarga dengan baik merupakan prasyarat mutlak bagi kelangsungan suatu masyarakat, karena di dalam keluargalah suatu generasi yang baru memperoleh nilai-nilai dan norma-norma yang sesuai dengan harapan masyarakat. Dengan kata lain, keluarga merupakan mediator dari nilai-nilai sosial. Menurut Margaret Mead, keluarga adalah lembaga yang paling kuat

¹⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, pasal 38.

¹⁵ Burger Jane Ollen, *Sosiologi Wanita*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 248.

¹⁶ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 247.

¹⁷ *Ibid.*, hlm 200-2001.

daya tahannya yang kita miliki. Keluarga merupakan lembaga sistem sosial yang sangat kuat karena keluarga merupakan lembaga yang paling kuat daya tahannya dan setiap manusia begitu lekat dengan keluarga, karena setiap orang dilahirkan dalam keluarga, maka hal-hal yang dekat dan sangat dikenal oleh setiap orang biasanya luput dari pengamatan yang kritis. Kekuatan sosial yang dimiliki keluarga merupakan aspek yang tidak dapat ditemukan pada lembaga lain, yaitu kemampuan mengendalikan individu secara terus-menerus. Hanya melalui keluargalah masyarakat dapat memperoleh dukungan yang diperlukan pribadi-pribadi, dan sebaliknya keluarga hanya dapat bertahan jika didukung oleh masyarakat yang lebih luas.¹⁸

Setelah keluarga, peran penting dalam sistem masyarakat dapat membantu dalam pemberi dorongan motivasi kepada perempuan *single parent*. Karakteristik masyarakat kota Yogyakarta yang masih adalah terbentuk kepercayaan bahwa tetangga dan masyarakat sekitar adalah keluarga mereka. Sikap toleransi yang tinggi, menjunjung nilai-nilai budaya, norma-norma sosial serta moral. Masyarakat yang memiliki emosi, empati dan kesamaan nasib, pada akhirnya membangun keluarga besar meskipun tidak memiliki hubungan darah. Masyarakat ini hampir mirip dengan masyarakat paguyuban yang ada di desa. Masyarakat yang rukun satu sama lain, melakukan kegiatan bersama tanpa memilih-milih.¹⁹

¹⁸ T.O. Ihromi, *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1999), hlm. 167.

¹⁹ Stephen K. Sanderson, *Makro Sosiologi: Sebuah Pendekatan terhadap Realitas Sosial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 427.

Bebicara tentang perempuan *single parent* dapat dikatakan angka perempuan *single parent* di Indonesia meningkat. Mengutip dari berita *republika.co.id* pada Minggu, 21 Januari 2018, berdasarkan data dari Dirjen Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung pada periode 2014-2016 menyebutkan bahwa perceraian di Indonesia meningkat. Kasus perceraian pada tahun 2014 terdapat 344.237 kasus, pada tahun 2016 naik menjadi 365.633 kasus.²⁰ Daerah Istimewa Yogyakarta sendiri menjadi daerah yang dapat dikatakan menjadi daerah yang memiliki angka pernikahan rendah, pada tahun 2015 Yogyakarta memiliki 5.220 kasus perceraian dan talak, menurun pada tahun 2017 hingga menjadi 5.111 kasus. Meskipun angka kasus perceraian dan talak di Yogyakarta menurun namun tidak menutup masih ada cukup banyak perempuan *single parent* yang ada di Yogyakarta.²¹

Menurut data dari Ditjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementrian Dalam Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta pada Tahun 2018 tingkat angka pernikahan dan angka perceraian mati maupun hidup cukup tinggi. Dari kelima kabupaten dan kotamadyah di Daerah Istimewa Yogyakarta, Kabupaten Sleman menduduki peringkat atas dengan total cerai mati dan hidup 265.332 kasus di semester pertama 2018.²²

²⁰ Muhyiddin, Ratusan Ribu Kasus Perceraian Terjadi dalam Setahun, <https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/18/01/21/p2w4v9396-ratusan-ribu-kasus-perceraian-terjadi-dalam-setahun>, di akses pada tanggal 3 November 2018 pukul 16.57 WIB.

²¹ Badan Pusat Statistik Indonesia, Statistik Indonesia *Statistical Yearbook of Indonesia* 2018.

²² Jumlah Kepala Keluarga Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menurut Status Perkawinan semester I 2018,

Tabel 1.1
Jumlah Kepala Keluarga menurut Status Perkawinan yang Terjadi Di
DIY Berdasarkan Data Ditjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Kementrian dalam Negeri Tahun 2018 Semester 1

No	Kabupaten/ Kota	Nikah			Cerai hidup			Cerai mati		
		L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
1.	Yogyakarta	93.122	97.726	190.848	2.680	4.404	7.084	3.970	19.172	23.142
2.	Bantul	246.426	251.624	498.050	3.591	5.417	9.008	11.241	42.331	53.572
3.	Sleman	273.366	271.167	544.533	5.204	10.118	15.322	11.737	48.006	59.743
4.	Kulonprogro	117.250	117.396	234.646	1.931	3.219	5.150	6.071	24.575	30.646
5.	Gunungkidul	214.857	216.450	431.307	4.366	8.176	12.542	8.241	40.882	49.123
Jumlah		945.021	954.363	1.899.384	17.772	21.334	49.106	41.260	174.966	216.226

Sumber: www.kependudukan.jogjaprov.go.id

Mengacu pada angka perceraian di Kabupaten Sleman menurut Ditjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementrian Dalam Negeri Tahun 2018 menunjukkan bahwa setiap Tahun selalu ada perempuan yang menjadi *single parent* karena ditinggal mati atau diputuskan cerai oleh suami. Di Kabupaten Sleman terdapat angka perempuan *single parent* yang cukup tinggi di 2 kecamatan yaitu, Kecamatan Depok dan Kecamatan Mlati dengan angka 7.852 kasus dan kecamatan Mlati 6.071 kasus cerai mati dan hidup. Dalam kecamatan

<http://www.kependudukan.jogjaprov.go.id/olah.php?module=statistik&periode=10&jenisdata=penduduk&berdasarkan=statusperkawinan&prop=34&kab=&kec> , diunduh pada tanggal 8 Oktober 2018 pukul 09.28 WIB.

Mlati sendiri terdapat 4.635 kasus cerai mati dan 1.436 perceraian hidup²³. Di kecamatan Mlati yang memiliki jumlah kasus terbanyak di desa Sinduadi. Desa Sinduadi memiliki tingkat perceraian yang tinggi yaitu, 574 kasus perceraian hidup dan 1.679 kasus cerai mati. Tingkat perbedaan jumlah *single parent* laki-laki dan perempuan sangatlah jauh. Pada kasus perceraian di desa Sinduadi kasus perceraian laki-laki yang ditinggal atau di gugat terdapat 1.426 kasus dengan 429 kasus cerai hidup atau di gugat dan 997 kasus cerai mati. Sementara pada kasus perceraian perempuan terdapat 1.725 kasus dengan 360 kasus cerai hidup dan 1.365 kasus cerai mati. Data-data di atas menunjukkan lebih banyaknya *single parent* perempuan daripada laki-laki.²⁴

Menjadi seorang perempuan *single parent* tidak mudah terlebih lagi memiliki anak dan harus di penuhi kebutuhannya. Kebutuhan terbesar adalah *support* dari keluarga. Maka berdasarkan data dan fakta di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian berjudul, **“DUKUNGAN KELUARGA BAGI PEREMPUAN *SINGLE PARENT* STUDI KASUS DI DESA SINDUADI MLATI SLEMAN YOGYAKARTA”**.

²³ Jumlah Kepala Keluarga Kabupaten Sleman menurut Status Perkawinan semester I 2018, <http://www.kependudukan.jogjapro.go.id/olah.php?module=statistik&periode=10&jenisdata=penduduk&berdasarkan=statusperkawinan&prop=34&kab=4&kec=>, diunduh pada tanggal 8 Oktober 2018, pukul 09.40 WIB

²⁴ Jumlah Kepala Keluarga Kecamatan Mlati menurut Status Perkawinan semester I 2018, <http://www.kependudukan.jogjapro.go.id/olah.php?module=statistik&periode=&jenisdata=penduduk&berdasarkan=statusperkawinan&prop=34&kab=04&kec=06>, diunduh pada tanggal 8 Oktober 2018 pukul 09.39 WIB

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah, bagaimana dukungan keluarga bagi perempuan *single parent* di Desa Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui dukungan keluarga bagi perempuan *single parent* di Desa Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi wawasan dan pengetahuan pada jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial khususnya yang berkaitan dengan bidang kesejahteraan keluarga, anak, perempuan dan gender.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan pengembangan untuk penelitian selanjutnya, khususnya pada lembaga-lembaga yang menangani masalah keluarga dan penanganan masalah perempuan.

E. Kajian Pustaka

Dalam melaksanakan penelitian ini, penititan telah meninjau beberapa hasil penelitian sebelumnya yang sesuai dan relevan dengan tema yang peneliti angkat yaitu tentang kesejahteraan *single parent*, yang digunakan sebagai bahan rujukan dalam pelaksanaan penelitian, diantaranya adalah:

Pertama, penelitian Sukinah dengan judul “*Pemenuhan Fungsi Keluarga Bagi Anak Broken Home Oleh Balai Perlindungan Rehabilitasi Sosial Remaja (BPRSR) Beran Tridadi Sleman Yogyakarta*”.²⁵ Penelitian ini membahas peran Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja Beran Tridadi Sleman Yogyakarta dalam memenuhi fungsi keluarga bagi remaja yang broken home yang berada di Balai perlindungan remaja Yogyakarta. Dalam hal ini ada kesamaan antara penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian Sukinah yaitu berhubungan dengan fungsi keluarga. Sedangkan perbedaanya secara judul, lokasi, waktu sangat berbeda serta peneliti mengangkat fungsi keluarga sebagai *support* sistem bagi *single parent* dari Sukinah lebih terfokus fungsi keluarga di dalam Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja Beran Tridadi Sleman Yogyakarta.

Kedua, penelitian dari Nida Maulana Rahmi dengan judul “*Transisi dan Strategi Coping Ibu Single parent akibat kematian suami studi kasus di dusun*

²⁵ Sakinah, “*Pemenuhan Fungsi Keluarga bagi anak Broken Home oleh Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja (BPRSR) Beran Tridadi Sleman Yogyakarta*”, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: 2016).

Ambarukmo, Kelurahan Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta)”.²⁶

Peneliti memfokuskan pada Ibu *single parent* dalam menjalani transisi dan strategi coping dalam menyesuaikan diri dan mengatasi permasalahan akibat kematian suami. Terdapat persamaan antara penelitian peneliti dengan penelitian Nida Maulana Rahmi yaitu sama-sama terfokus pada *single parent* dalam menjalankan hidup sehari-hari dan latar belakang lokasi yang situasinya di dekat perkotaan. Sedangkan perbedaannya terdapat pada lokasi tempat penelitian yang berada di pinggir kota Yogyakarta, waktu penelitian, judul, subjek penelitian yang penelitian Nida Maulana Rahmi terfokus ke *single parent* dengan status cerai mati sedangkan peneliti lebih ke perempuan *single parent* dengan cerai mati maupun hidup.

Ketiga, penelitian oleh Rully Rossita judul “*Kesejahteraan Sosial Single parent Di Dusun Tegalsari Banguntapan Bantul*”.²⁷ Penelitian ini berfokus pada kesejahteraan *single parent* di Dusun Tegalsari Banguntapan Bantul dengan mengambil data dari wawancara langsung. Terdapat persamaan antara peneliti dengan penelitian Rully Rossita, yaitu berfokus pada *single parent* dalam menjalankan hidupnya. Namun, perbedaannya terletak di lokasi, waktu maupun objek penelitian. selain itu penelitian yang diangkat oleh Rully Rossita didasarkan pada status yang dimana Rully Rossita adalah anak dari perempuan

²⁶ Nida Maulana Rahmi, “*Transisi dan Strategi Coping Ibu Single Parent Akibat Kematian Suami (Studi Kasus Di Dusun Ambarukmo, Kelurahan Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta)*”, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunika, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: 2016).

²⁷ Rully Rossita, “*Kesejahteraan Sosial Single Parent di Dusun Tegalsari Banguntapan Bantul*”, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunika, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: 2015).

single parent, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan didasarkan ketarikan terhadap isu-isu perempuan serta hasil orservasi dan wawancara dengan perempuan *single parent*.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Andre Deo Pratama dengan judul, “*Resiliensi Perempuan Singel Parent Sebagai Kepala Keluarga (Studi di Dukuh Bonyokan, Bonyokan, Jatinom, Klaten)*”.²⁸ Berfokus pada *resilensi* perempuan *single parent* dalam melakukan perannya sebagai kepala keluarga. Terdapat persamaan antara peneliti dengan penelitian Andre Deo Pratama, yaitu berfokus pada *single parent* dalam menjalankan hidupnya. Namun, perbedaanya terletak di lokasi, waktu maupun objek penelitian dan pengangkatan teori yang digunakan.

Dari beberapa penelitian terkait fenomena *single parent* yang pernah dilakukan di atas, pada dasarnya sudah cukup banyak penelitian yang mengkaji terkait fenomena *single parent* akan tetapi baru pertama kali yang mengkaji tentang dukungan keluarga bagi perempuan *single parent* yang mengambil di lokasi Desa Sinduadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman. Hal tersebut juga diperkuat dengan belum ada yang mengambil penelitian di Desa Sinduadi dengan tema kesejahteraan sosial keluarga. Sehingga dengan alasan tersebut penelitian yang akan peneliti lakukan ini layak untuk dilakukan. Dengan judul, tema dan lokasi yang dipilih, peneliti merasa dalam penelitian yang akan

²⁸ Andre Deo Pratama, “*Resiliensi Perempuan Singel Parent Sebagai Kepala Keluarga (Studi Di Dukuh Bonyokan, Bonyokan, Jatinom, Klaten)*”, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunika, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: 2017).

dilakukan dapat menjadi pembaharuan dari penelitian sebelumnya dan menjadi referensi pada penelitian selanjutnya.

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Dukungan Keluarga

a) Pengertian Konsep Keluarga

Keluarga menurut Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga dalam Pasal 1 Ayat 6 menyebutkan bahwa;

“Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri, atau suami, istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau Ibu dan anaknya.”²⁹

Menurut Koerner dan Fitzpatrick, definisi keluarga ditinjau dari 3 sudut pandang, yaitu definisi struktural, definisi fungsional, dan definisi intersaksional. *Pertama*, definisi struktural, keluarga didefinisikan berdasarkan kehadiran atau ketidakhadiran anggota keluarga, seperti orangtua, anak, dan kerabat lainnya. Definisi ini memfokuskan pada siapa yang menjadi bagian keluarga. *Kedua*, definisi fungsional, keluarga didefinisikan dengan penekanan pada terpenuhinya tugas-tugas dan fungsi-fungsi psikososial. *Ketiga*, definisi transaksional, keluarga didefinisikan sebagai kelompok yang

²⁹ <http://data.kemenkopmk.go.id/sites/default/files/22637790-UU-No-52-Tahun-2009-Perkembangan-Kependudukan-Dan-Pembangunan-Keluarga.pdf> di unduh pada tanggal 26 Februari 2018 pukul 14.41 WIB.

mengembangkan keintiman melalui perilaku-perilaku yang memunculkan rasa identitas sebagai keluarga, berupa ikatan emosi, pengalaman historis, maupun cita-cita masa depan.³⁰

Dalam Al-Qur'an dijumpai beberapa kata yang mengarah pada keluarga. *Ahlul bait* pada surat al-Ahzab ayat 33 disebut keluarga rumah tangga Rasulullah SAW. Wilayah kecil adalah *ahlul bait* dan wilayah luas dilihat dalam alur pembagian harta waris.³¹

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَىٰ وَأَقِمْنَ الصَّلَاةَ وَآتِينَ الزَّكَاةَ وَأَطِعْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا ﴿٣٣﴾

Artinya: “Dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan (bertingkah laku) seperti orang-orang jahililah dahulu, dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat, dan taatilah Allah dan Rasul-Nya. Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, wahai Ahlubait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya.” (al-Ahzab:33).³²

Keluarga dalam surat at-Tahrim ayat 6 diterangkan bahwa keluarga perlu di jaga. Keluarga adalah potensi menciptakan cinta dan kasih sayang. Menurut Abu Zahra yang dikutip oleh Mufidah Ch bahwa institusi keluarga mencakup suami, istri, anak-anak dan keturunan mereka, kakek, nenek, saudara-saudara kandung dan anak-anak mereka,

³⁰ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga...*, hlm. 3-6.

³¹ Mufidah Ch, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, (Malang: UIN Maliki Press,2008), hlm 33-37.

³² QS al-Ahzab:33

dan mencakup pula saudara kakek, nenek, paman, dan bibi serta anak mereka (sepupu).³³

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (at-Tahrim: 6)³⁴

Menurut M. Natsir keluarga merupakan satu kesatuan (unit) yang terkecil dari masyarakat, suatu batu sendi tempat membangun hidup bermasyarakat dan bernegara. Keluarga terbentuk oleh ikatan perkawinan suami isteri untuk meneruskan keturunan atas dasar mawadah, kasih sayang dan rasa tanggung jawab yang disandarkan pada Sunnah Rasul SAW.³⁵

Keluarga memiliki beberapa unsur-unsur sosial yang diterapkan untuk anggota keluarga yaitu kepercayaan, perasaan, tujuan, kaidah-kaidah, kedudukan, peranan, tingkatan, sanksi, kekuasaan, dan fasilitas.³⁶ Dari penjabaran beberapa teori di atas dapat disimpulkan

³³ Mufidah Ch, *Psikologi Keluarga...*,

³⁴ QS at-Tahrim: 6

³⁵ M. Natsir, *Fiqhud-Da'wah: Jejak Risalah dan Dasar-Dasar Da'wah*, (Semarang: Ramadhani, 1981), hlm. 71.

³⁶ Soerjono Soekamto, *Sosiologi Keluarga “Tentang Ikhwal Keluarga, Remaja dan Anak”*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm 2.

bahwa keluarga adalah kelompok sosial kecil masyarakat yang memiliki ikatan satu dengan yang lainnya, bukan hanya ikatan darah namun ikatan batin dan emosional yang membentuk tujuan dan fungsi keluarga berjalan.

Sistem dalam keluarga adalah ketika anggota keluarga saling berhubungan dan berinteraksi. Menurut L. Von Bertalanffy teori sistem itu bagian-bagian membentuk keselarasan, karena bagian-bagian itu saling mempengaruhi dan berkaitan sehingga menjadikan suatu sistem. Tipe sistem dalam keluarga adalah sistem terbuka (*open system*), yaitu disaat seseorang tidak akan dapat memahami masalah keluarga tanpa memahami saling hubungan komunikasi dan interaksi anggota keluarga.³⁷

b) Bentuk-Bentuk Keluarga

Dalam keluarga terdapat bentuk-bentuk keluarga, dibagi menjadi tiga yaitu:

- 1) Keluarga inti, yang terdiri dari bapak, ibu dan anak-anak, atau hanya ibu atau bapak atau nenek dan kakek.
- 2) Keluarga inti terbatas, yang terdiri dari ayah dan anak-anaknya, atau ibu dan anak-anaknya.

³⁷ Sofyan S. Willis, *Konseling Keluarga (Family Counseling) Suatu Upaya Membantu Anggota Keluarga Memecahkan Masalah Komunikasi di Dalam Sistem Keluarga*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 43-45.

3) Keluarga luas (*extended family*), yang cukup banyak ragamnya seperti rumah tangga nenek yang hidup dengan cucu yang masih sekolah, atau nenek dengan cucu yang telah kawin, sehingga istri dan anak-anaknya hidup menumpang juga.³⁸

Robert R. Bell (1979) mengatakan ada tiga jenis hubungan keluarga:

1) Kerabat dekat (*convetional kin*), yang terdiri atas individu yang terkait dalam keluarga melalui hubungan darah, adopsi dan atau perkawinan, seperti suami istri, orangtua, anak dan antara saudara (*siblings*).

2) Kerabat jauh (*discretionary kin*), terdiri dari individu yang terikat dalam keluarga melalui hubungan darah, adopsi dan atau perkawinan, tetapi ikatan keluarganya lebih lemah dari pada kerabat dekat. Anggota kerabat jauh kadang-kadang tidak menyadari akan adanya hubungan keluarga tersebut. hubungan yang terjadi di antara mereka biasanya karena kepentingan pribadi dan bukan karena adanya kewajiban sebagai anggota keluarga. Biasanya mereka terdiri atas paman, bibi, keponakan dan sepupu.

³⁸ Mufidah Ch, *Psikologi Keluarga Islam...*, hlm. 37-38

3) Orang yang dianggap kerabat (*fictive kin*), seorang dianggap kerabat karena adanya hubungan yang khusus, misalnya hubungan antar teman akrab.³⁹

Bentuk-bentuk keluarga mengikuti perubahan konstruksi sosial di masyarakat. Pada masyarakat urban perkotaan, terdapat tipologi keluarga yang tidak dapat dikategorikan ke dalam keluarga dari masyarakat patembayan, karena secara emosional memiliki kesamaan nasib, mereka membentuk keluarga besar yang memiliki intersitas hubungan yang mirip dengan masyarakat paguyuban di pedesaan.⁴⁰

c) Keberfungsian Keluarga

Dalam membangun dan mempertahankan keluarga, fungsi keluarga sangat berperan penting. Keberfungsian keluarga adalah fungsi-fungsi yang pasti dan wajib dimiliki oleh sebuah keluarga yang tidak bisa digantikan oleh siapapun. Menurut Bern fungsi keluarga memiliki lima fungsi dasar, yaitu:⁴¹

1) Fungsi reproduksi, keluarga memiliki tugas untuk mempertahankan populasi yang ada di dalam masyarakat.

³⁹ *Ibid.*,

⁴⁰ Stephen K. Sanderson, "*Makro Sosiologi...*", hlm. 427.

⁴¹ Sri Lestari, *Psikologi...*, hlm. 22-23.

- 2) Sosialisasi/edukasi, keluarga menjadi sarana untuk transmisi nilai, keyakinan, sikap, pengetahuan, keterampilan, dan teknik dari generasi sebelumnya ke generasi yang lebih muda.
- 3) Penugasan peran sosial, keluarga memberikan identitas pada para anggotanya seperti ras, etnik, religi, sosial ekonomi, dan peran gender.
- 4) Dukung ekonomi, keluarga menyediakan tempat berlindung, makanan, dan jaminan kehidupan.
- 5) Dukungan emosi/ pemeliharaan. Keluarga memberikan pengalaman interaksi sosial yang pertama bagi anak. Interaksi yang terjadi bersifat mendalam, mengasuh, dan berdaya tahan sehingga memberikan rasa aman pada anak.

Keberfungsian keluarga merujuk pada kualitas kehidupan keluarga, baik pada level sistem maupun subsistem, dan berkenaan dengan kesejahteraan, kompetensi, kekuatan, dan kelemahan keluarga.⁴² Selain itu menurut PP Nomor 21 Tahun 1994 pasal 4 ayat 2 bahwa fungsi keluarga sebagai,⁴³

- 1) Fungsi keagamaan, anggota keluarga didorong dan diarahkan ke nilai-nilai agama dan nilai-nilai luhur budaya bangsa untuk

⁴² *Ibid.*

⁴³ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 1994 Tentang Penyelenggaraan Pembangunan Keluarga Sejahtera, pasal 4 ayat (2).

menjadi insan-insan agamis yang beriman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

- 2) Fungsi sosial budaya, membebaskan anggota keluarga untuk berkembang dalam sosial dan budaya yang beranekaragam.
- 3) Fungsi cinta kasih, memberikan kasih sayang yang penuh akan kesemua anggota keluarga.
- 4) Fungsi melindungi, memberikan rasa aman dan perlindungan dari segala pihak untuk anggota keluarga.
- 5) Fungsi reproduksi, melanjutkan keturunan.
- 6) Fungsi sosialisasi dan pendidikan, anggota keluarga diberi sosialisasi dan pendidikan untuk mendidik keturunan untuk kehidupan di masa depan.
- 7) Fungsi ekonomi, untuk mendukung kemandirian, ketahanan keluarga dan kebutuhan atas keluarga.
- 8) Fungsi pembinaan lingkungan, memberikan pada setiap keluarga kemampuan menempatkan diri secara serasi, selaras, dan seimbang sesuai daya dukung alam dan lingkungan yang berubah secara dinamis.

Menurut Sofya S. Wills dalam konseling keluarga, sistem keluarga terdapat beberapa sub sistem, salah satunya parental subsistem. Subsistem tersebut bukan hanya antara suami dan istri namun bisa mencakup badan-badan sistem lainnya. Dalam subsistem ini

fungsi keluarga ditekankan ke semua aspek sistem.⁴⁴ Menurut Defrain dan Stinnett, keluarga yang kukuh adalah keluarga yang dapat menghadapi krisis bersama-sama dengan saling memberi kekuatan dan dukungan.⁴⁵

2. Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga menurut Friedman adalah proses yang terjadi terus menerus disepanjang masa kehidupan manusia. Dukungan keluarga berfokus pada interaksi yang berlangsung dalam berbagai hubungan sosial sebagaimana yang dievaluasi oleh individu. Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan.⁴⁶

Menurut Friedman sumber dukungan keluarga terdapat berbagai macam bentuk seperti:

- a) Dukungan informasional adalah keluarga berfungsi sebagai pemberi informasi, dimana keluarga menjelaskan tentang pemberian saran, sugesti, informasi yang dapat digunakan mengungkapkan suatu masalah.

⁴⁴ Sofyan S. Willis, *Konseling Keluarga...*, hlm. 51.

⁴⁵ Sri Lestari, *Psikologi...*, hlm. 26.

⁴⁶ Marilyn M. Friedman, *Keperawatan Keluarga Teori dan Praktik*, (Jakarta: EGC Penerbit Buku Kedokteran, 1998), hlm. 196.

- b) Dukungan penilaian atau penghargaan adalah keluarga yang bertindak membimbing dan menengahi pemecahan masalah, sebagai sumber dan validator identitas anggota keluarga diantaranya memberikan support, penghargaan, perhatian.
- c) Dukungan instrumental adalah keluarga merupakan sumber pertolongan praktis dan konkrit, diantaranya adalah dalam hal kebutuhan keuangan, makan, minum dan istirahat.
- d) Dukungan emosional adalah keluarga sebagai tempat yang aman dan damai untuk istirahat serta pemulihan dan membantu penguasaan terhadap emosi. Dukungan emosional meliputi dukungan yang diwujudkan dalam bentuk adanya kepercayaan dan perhatian.⁴⁷

3. Tinjauan Perempuan *Single parent*

Menurut Hammer dan Turner orangtua tunggal adalah orangtua yang masih memiliki anak yang tinggal satu rumah dengannya. Sedangkan menurut Sagen bahwa orangtua tunggal merupakan orangtua yang secara sendiri atau tunggal membesarkan anaknya tanpa kehadiran dan dukungan pasangannya.⁴⁸ Menurut Rohaty Mohd Majzud menyatakan bahwa seorang Ibu tunggal dikatakan sebagai Ibu tunggal apabila wanita tersebut setelah

⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 197.

⁴⁸ Joko Tri Haryanto, *Transforatnaasi dari Tulang Menjadi Tulang Punggung: Jejak-Jejak Perempuan Muslimat Sebagai Kepala Keluarga*, (Yogyakarta: Ari Bumi Intraran, 2012), Hlm. 36.

kematian suami dan terpaksa meneruskan tugas membesarkan anak atau seorang wanita bercerai dan diberi hak pengasuhan atas anak, ataupun seorang yang tidak jelas atas statusnya karena ketidakjelasan atas dirinya. Lebih lanjut Rohaty menjelaskan bahwa seorang Ibu dikatakan Ibu tunggal apabila suaminya tinggal berjauhan darinya dan tidak memainkan peran sebagai ayah atau suaminya mengalami *uzur* (telah lanjut usia sehingga kondisi tubuh lemah).⁴⁹

Menurut Dodson menyatakan bahwa keluarga dari ibu tunggal merupakan wujud akibat perpisahan perkawinan antara suami dan istri melalui cara perceraian yang sah atau kematian. Selain itu, Ibu tunggal termasuk wanita yang mengambil anak angkat atau wanita yang mempunyai anak diluar pernikahan yang sah.⁵⁰ Dari pemaparan beberapa teori di atas perempuan *single parent* atau ibu tunggal adalah seorang orangtua tunggal yang menghidupi anak seorang diri tanpa pasangan dikarenakan perceraian ataupun kematian pasangan. Ada beberapa faktor yang dapat menjadikan seorang perempuan menjadi *single parent*, antara lain:

a) Perceraian sah

Penceraian sah adalah perceraian atau perpisahan yang sah, yang diakui negara antara pasangan suami istri yang telah mengikat hidup dalam pernikahan. Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan

⁴⁹ Rahim, dkk, *Krisis dan Konflik Institusi Keluarga*, (Kuala Lumpur: Mazizan SDN BHD, 2006), hlm. 34.

⁵⁰ *Ibid.*,

perceraian. Menurut Cohen bahwa penyebab perceraian hampir tidak terbatas karena perkawinan melibatkan dua individu dengan kepribadian masing-masing dan latar belakang yang berbeda-beda yang dalam hal ini berusaha untuk hidup bersama. Namun hal ini dapat menjadi alasan perceraian terjadi. Harapan-harapan yang berlebihan dari masing-masing pihak yang pada akhirnya tidak sesuai kenyataan. Harapan-harapan tersebut dapat berupa status sosial di masa depan, hubungan yang bersifat seksual, popularitas, jaminan kesehatan, jaminan pekerjaan, dan peran sebagai suami-istri ataupun harapan-harapan lainnya.⁵¹

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan pasal 19 berbunyi;

“Perceraian dapat terjadi karena alasan atau alasan-alasan:

- 1. Salah satu pihak berbuat zina atau menjadi pemabok, pemadat, penjudi, dan lain sebagainya yang sukar disembuhkan;*
- 2. Salah satu pihak meninggalkan pihak lain selama 2 (dua) Tahun berturut-turut tanpa izin pihak lain dan tanpa alasan yang sah atau karena hal lain diluar kemampuannya;*
- 3. Salah satu pihak mendapat hukuman penjara 5 (lima) Tahun atau hukuman yang lebih berat setelah perkawinan berlangsung;*
- 4. Salah satu pihak melakukan kekejaman atau penganiayaan berat yang membahayakan pihak yang lain;*
- 5. Salah satu pihak mendapat cacat badan atau penyakit dengan akibat tidak dapat menjalankan kewajibannya sebagai suami/isteri;*

⁵¹ Bruce J. Cohen, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992), hlm. 181.

6. *Antara suami dan isteri terus-menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga.”*⁵²

b) Kematian Suami

Kematian suami yang mendadak dan tidak terduga seperti bunuh diri, kecelakaan atau kematian yang sudah lama diperkirakan seperti mengidap penyakit yang berkepanjangan, kedua hal tersebut juga menentukan respon orang yang ditinggalkan.⁵³ Namun akan lebih berat jika mati atau meninggal dunia secara mendadak tanpa adanya persiapan, hal tersebut dapat menimbulkan duka yang sangat mendalam pada orang dekatnya dan keluarga yang ditinggalkan.⁵⁴ Setelah kematian suami seorang perempuan akan mengalami dua tugas sekaligus yaitu tugas sebagai Ibu dan sekaligus Ayah untuk anak-anaknya.⁵⁵

G. Metode Penelitian

Metode untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan permasalahan yang dirumuskan dan untuk mempermudah proses pelaksanaan penelitian serta mencapai tujuan penelitian menggunakan metode penelitian

⁵² Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan pasal 19, <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/PP9-1975Perkawinan.pdf> diunduh pada tanggal 1 Maret 2018 pada pukul 17.42 WIB.

⁵³ Berk.L. E, *Development Through The Lifespan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 327-328.

⁵⁴ *Ibid.*, hlm 328.

⁵⁵ Ali Qaimi, *Single Parent: Peran Ganda Ibu dalam Mendidik Anak...*, hlm. 80.

kualitatif sebagai cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi, maka jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini juga bisa dikatakan sebagai penelitian sosiologis yaitu suatu penelitian cermat yang dilakukan dengan jalan langsung terjun ke lapangan.⁵⁶

2. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Desa Sinduadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Provinsi Yogyakarta. Pertimbangan bahwa Desa Sinduadi menjadi desa dengan urutan tertinggi kasus perceraian di Kecamatan Mlati. Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.⁵⁷ Sumber subjek dari penelitian ini adalah warga dari ketiga dusun yang telah menjadi perempuan *single parent* dan masing-masing memiliki setidaknya satu sanak-saudara ataupun anak dari perempuan *single parent* yang tinggal satu atap dengan perempuan *single parent*.

⁵⁶ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 42.

⁵⁷ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 5.

Pengambilan sampel/subjek penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.⁵⁸ Ketentuan subjek adalah subjek seorang perempuan *single parent* baik yang berstatus cerai atau di tinggal mati oleh suaminya, tinggal bersama anak kandung atau sanak-saudara dalam satu atap atau berdekatan, dan tinggal di lingkungan Desa Sinduadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman.

3. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga bagi perempuan *single parent*.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

a) Metode Observasi

Metode observasi dapat dilakukan melalui pengelihatn, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 218.

Observasi dapat dilakukan dengan tes, kuisioner, rekaman gambar, rekaman suara.⁵⁹ Pada observasi ini lebih ditekankan pada pengamatan dan rekaman suara dari sumber penelitian.

b) Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya langsung kepada responden atau informan.⁶⁰ Data yang didapatkan bersumber dari perempuan *single parent*, anak atau sanak-saudara dari perempuan *single parent*.

c) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.⁶¹ Dokumentasi dalam arti luas meliputi juga foto, rekaman dalam kaset atau video atau disk, *artefact*, dan monument.⁶² Fungsi sebagai pendukung dan pelengkap bagi data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.⁶³ Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian berupa foto-foto kegiatan, dan data monografi penduduk di Desa Sinduadi.

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 129.

⁶⁰ M. Moehnilabib, dkk, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Malang: Lembaga Penelitian IKIP Malang, 1997), hlm 86.

⁶¹ H.M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 121.

⁶² M. Moehnilabil, dkk, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian...*, hlm. 89.

⁶³ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 165

5. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan.⁶⁴ Data terkumpul, peneliti kemudian mengelola dan menganalisis data lapangan dengan menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Analisis data deskriptif kualitatif merupakan penyajian data menerangkan data sesuai dengan temuan di lapangan.

Analisis data lapangan model Miles dan Huberman mengemukakan, bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah penuh atau lengkap. Langkah-langkah analisi lapangan model Miles dan Huberman sebagai berikut.⁶⁵

a) Data reduksi

Mereduksi data proses memilih dan menyederhanakan hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan transformasi data kasar dari catatan tertulis lapangan. Data temuan lapangan yang akan direduksi ini akan dipilih dimana yang dianggap penting oleh peneliti agar penyusunan datanya lebih mudah dan urut.

⁶⁴ Masri.S dan Sofian.E, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3SE,1995), hlm.263.

⁶⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hlm. 91-99.

b) Penyajian data

Setelah data direduksi selanjutnya data disajikan. Melalui penyajian data yang terkumpul, data disajikan dan disusun secara naratif dalam bentuk sub bab sehingga data-data yang didapat berhubungan dan membuat struktur yang mudah dipahami.

c) Penarikan Kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan ini peneliti akan merumuskan data temuan di lapangan yang sudah tersusun dalam satu bentuk penyajian data di lapangan yang telah dianalisis berdasarkan teori, sehingga peneliti dapat memahami dan melihat apa yang ditelitinya dan menentukan kesimpulan yang benar sebagai obyek penelitian yang mudah dipahami.

6. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁶⁶

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk menguji data dengan mengecek data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan pada saat penelitian. Pada penelitian ini pengecekan hasil data yang diperoleh didapat dari beberapa sumber yaitu sumber responden perempuan *single*

⁶⁶ *Ibid.*, hlm. 439-441.

parent, dan anak ataupun saudara perempuan *single parent*. Selain itu pengecekan data juga dilakukan peneliti berdasarkan data yang diperoleh dari informan yang didapat dari kepada sumber-sumber yang terkait baik data-data yang didapatkan dari metode wawancara dan observasi.

H. Sistematika Pembahasan

Mempermudah peneliti dalam mendapatkan gambaran tentang bahasan yang dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti akan menggunakan sistematika pembahasan skripsi ini yang terdiri dari empat bab.

BAB I Pendahuluan, merupakan pendahuluan yang berisi pemaparan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II Relasi Sosial Masyarakat Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta, yaitu pertama membahas gambaran umum dari Desa Sinduadi, Kecamatan Mlati, Sleman, Yogyakarta yang terdiri dari letak geografis seperti letak dan batas wilayah, dan keadaan demografis seperti keadaan penduduk, pendidikan dan agama. Kedua, membahas tentang sudut pandang masyarakat dalam mengaggapi kasus perempuan *single parent*.

BAB III Profil Keluarga *Singel Parent* dan dinamika keluarga yaitu pengenalan informan, pembahasan dan penjabaran tentang gambaran fungsi keluarga sebagai *support* sistem bagi perempuan *single parent*. Dalam hal ini pejabaran tentang 5 keluarga dengan latar belakang kepala keluarga seorang *single parent*.

BAB IV Penutup, merupakan bab terakhir berupa kesimpulan hasil penelitian dari temuan di lapangan yaitu jawaban dari pokok-pokok masalah yang ada dan telah dianalisis, serta saran-saran yang membangun berdasarkan analisis data. Pada bab akhir di skripsi ini dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran sesuai hasil penelitian yang dicapai.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, peneliti melihat bahwa dukungan keluarga bagi perempuan *single parent* di Desa Sinduadi, Mlati, Sleman sangatlah penting untuk perempuan *single parent*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan pada bab sebelumnya serta analisis data yang telah dilakukan, khususnya di Desa Sinduadi saat ini adalah keluarga penting untuk keberadaan perempuan *single parent*. Keluarga sangat penting, membantu dalam pemulihan salah satu anggota keluarga yang mengalami perpisahan dalam kehidupannya. Keluarga yang mengalami gonjangan tetap dapat terbangun lagi meskipun mengalami sedikit perubahan dalam sistem kekuasaannya.

Dukungan yang diberikan berupa dukungan informal, Instrumental Penilaian Atau Penghargaan dan emosional sangat dibutuhkan dan diperlukan perempuan *single parent*. Dukungan-dukkungan yang diberikan mulai dari *support* moril seperti mendengarkan cerita, memberi nasehat hingga datang untuk sekedar duduk dan menghibur kesendirian perempuan *single parent*. Dukungan materi oleh keluarga dilakukan semampunya seperti memberi modal usaha maupun membantu dalam kebutuhan sehari-hari. Keluarga menurut hasil penelitian bahwa keluarga menjadi satu-satunya *support* terbesar untuk mereka perempuan *single parent*. Peran anggota keluarga dalam keluarga yang tidak

bisa digantikan oleh siapapun dan peran yang membantu membangun mereka untuk terus berjuang dalam hidup yang sekarang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti memiliki beberapa saran yang dapat diberikan, antara lain sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ini, peneliti mendapat bahwa perempuan *single parent* tetap berusaha dan tidak menyerah terhadap hidup. Keluarga dan masyarakat juga harus turut serta dalam membantu perempuan single parent. Sebagai wujud perbaikan ekonomi di sitem keluarga perempuan single parent dapat menggunakan modal usaha yang ada di gunakan sebaik mungkin untuk menyelenggarakan kehidupannya.
2. Dalam penelitian ini aspek pemerintahan masih kurang. Maka saran dimohon untuk pemerintah untuk membantu sebagai wujud keikutsetaan pemerintah sebagai sistem negara dalam kelangsungan kesejahteraan perempuan single parent.

C. Penutup

Allhamdulillah Puji Syukur hamba panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan kesabaran kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir yang menjadi suatu kewajiban, terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian penelitian skripsi ini. Semoga bermanfaat bagi para pembaca umumnya dalam menambah wawasan dan khususnya bagi diri sendiri

semoga dapat bermanfaat baik di dunia maupun di akhirat. Aaammiiiin
ya rabbal'alam.



DAFTAR PUSTAKA

Refensi Buku

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Azwar, Saifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Pengetahuan dan Lainnya*, edisi kedua, Jakarta: Kencana, 2007.
- Bungin, H.M. Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Cohen, Bruce J., *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992.
- Goode, William J., *Sosiologi keluarga*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- E, Berk.L, *Development Through The Lifespan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Hasbiyallah, *Keluarga Sakinah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Haryanto, Joko Tri, *TransforRatnaasi dari Tulang menjadi Tulang Punggung: Jejak-jejak Perempuan Muslimat Sebagai Kepala Keluarga*, Yogyakarta: Ari Bumi Intraran, 2012.
- Horlock, Elizabeth B., *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta: Erlangga, 1980.
- Huda, Miftachul, *Pekerja Sosial dan Kesejahteraan Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- J., Moleong Lexi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Jahja, Yudrik, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Lestari, Sri, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Meinarno, Karlinawati S, Eko A., *Keluarga Indonesia: Asepek dan Dinamika Zaman*, Jakarta: PT Rajagrafindo persada, 2010.
- Moehnilabib, M., dkk, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, Malang: Lembaga Penelitian IKIP Malang, 1997.

Muhammad, Abdul Aziz dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Munakahat: Khitbah, Nikah, dan talak*, Jakarta: Amzah, 2009.

Panney, Upton, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: PT Askara Pratama, 2012.

Pedoman Penulisan Skripsi, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Qaimi, Ali, *Single parent Peran Ganda Ibu Dalam Mendidik Anak*”, Bogor: Cahaya, 2003.

Rahim, dkk, *Krisis dan Konflik Institusi Keluarga*, Kuala Lumpur: Mazizan SDN BHD, 2006.

Soekamto, Soerjono, *Sosiologi Keluarga “Tentang Ikhwal Keluarga, Remaja dan Anak”*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992.

Sofian.E, dan Masri.S, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3SE, 1995.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Wasman, H. dan Wardah Nuroniyah, *Hukum Perkawinan di Indonesia: Perbandingan Fiqih dan Hukum Positif*, Yogyakarta: Teras, 2011.

Lain-lain

Abdul Hamied Razak, “*Dalam 6 Bulan 840 Pasutri di Sleman Ajukan Perceraian*”, <http://www.solopos.com/2017/08/22/dalam-6-bulan-840-pasutri-di-sleman-ajukan-perceraian-844974>, di unduh pada tanggal 22 Januari 2018 pukul 10.55 WIB

Jumlah Kepala Keluarga Kabupaten Sleman menurut Status Perkawinan semester I 2017, <http://kependudukan.jogjaprov.go.id/olah.php?module=stastistik&periode=8&jenisdata=kepala&berdasarkan=statusperkawinan&prop=34&kab=48&kec=00> , diunduh pada tanggal 2 Januari 2018 pukul 22.13 WIB

Jumlah Kepala Keluarga Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menurut Status Perkawinan semester I 2017, <http://kependudukan.jogjaprov.go.id/olah.php?module=stastistik&periode=8&jenisdata=kepala&berdasarkan=statusperkawinan&prop=34&kab=00&kec=00> , diunduh pada tanggal 2 Januari 2018 pukul 22.14 WIB

Jumlah Kepala Keluarga Kecamatan Mlati menurut Status Perkawinan semester I 2017, <http://kependudukan.jogjaprov.go.id/olah.php?module=stastistik&periode=8>

&jenisdata=kepala&berdasarkan=statusperkawinan&prop=34&kab=48&kec=6, diunduh pada tanggal 22 Desember 2017 pukul 18.10 WIB

Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/janda>, diunduh pada tanggal 4 Maret 2018 pukul 22.35 WIB.

“Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta: Kabupaten Sleman”, <https://kependudukanpemdadiy.files.wordpress.com/2014/08/kab-sleman.pdf>, diunduh pada tanggal 4 Januari 2018 pukul 20.04 WIB.

Nida Maulana Rahmi,” *Transisi dan Strategi Coping Ibu Single parent Akibat Kematian Suami (Studi Kasus Di Dusun Ambarukmo, Kelurahan Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta)*”, Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunika, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: 2016.

Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/PP9-1975Perkawinan.pdf> diunduh pada tanggal 1 Maret 2018 pada pukul 17.42 WIB.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 1994 Tentang Penyelenggaraan Pembangunan Keluarga Sejahtera. <http://peraturan.kemendukham.go.id/pp/Nomor-21-Tahun-1994.doc> diunduh pada tanggal 2 Maret 2018 pada pukul 17.50 WIB .

Sakinah, “*Pemenuhan Fungsi Keluarga bagi anak Broken Home oleh Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja (BPRSR) Beran Tridadi Sleman Yogyakarta*”, Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: 2016.

TrIbun Jogja, “*Meski Jumlah Cerai dikabulkan menurun namun Jumlah perkara cerai di Pengadilan Sleman Meningkat*”, <http://jogja.trIbunnews.com/2018/03/13/meski-jumlah-cerai-dikabulkan-menurun-namun-jumlah-perkara-cerai-di-pengadilan-sleman-meningkat> diunduh pada tanggal 4 Meret 2018 pukul 16.48 WIB

Ummu Hany Almasitoh, Model Terapi Dalam Keluarga, <http://journal.unwidha.id/index.php/magistra/article/viewFile/216/167>, Magistra, No. 80 ISSN 0215-9511, (Juni 2012) diunduh pada tanggal 4 Januari 2018.

Undang-Undang No. 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, <http://data.kemenkopmk.go.id> di unduh pada tanggal 26 Febuari 2018 pukul 14.41 WIB.

Vandry Octaviani, “*Fungsi Keluarga Dalam Proses Pemulihan Pasien Skizofrenia di RSJ Grhasia Yogyakarta*”, Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: 2016.

Willis, Sofyan S., *Konseling Keluarga (Family Counseling) Suatu Upaya Membantu Anggota Keluarga Memecahkan Masalah Komunikasi di Dalam Sistem Keluarga*, Bandung: Alfabeta, 2011.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman wawancara

Format wawancara I untuk perempuan *single parent*

Hari/tanggal :

Pukul :

Narasumber :

Alamat :

Usia :

Pertanyaan.

1. Sejak kapan anda menjadi Ibu tunggal?
2. Mengapa anda menjadi Ibu tunggal?
3. Bagaimana perasaan awal anda menjadi Ibu tunggal?
4. Apa perbedaan hidup anda dulu dan sekarang?
5. Bagaimana respon atau pendapat keluarga anda saat anda menjadi Ibu tunggal?
6. Bagaimana respon atau pendapat atau tetangga saat anda menjadi Ibu tunggal?
7. Adakah dan bagaimana dukungan yang diberikan keluarga kepada anda?
8. Adakah dukungan dari masyarakat dan berupa apa saja?

9. Adakah konflik sosial yang pernah terjadi dengan anda menyangkut status anda?
10. Bagaimana cara anda untuk tetap melanjutkan hidup dan membiayai kehidupan anda?
11. Apa makna keluarga bagi anda?
12. Adakah pesan anda untuk Ibu tunggal lain?



Pedoman wawancara

Format wawancara II untuk keluarga perempuan *single parent*

Hari/tanggal :

Pukul :

Narasumber :

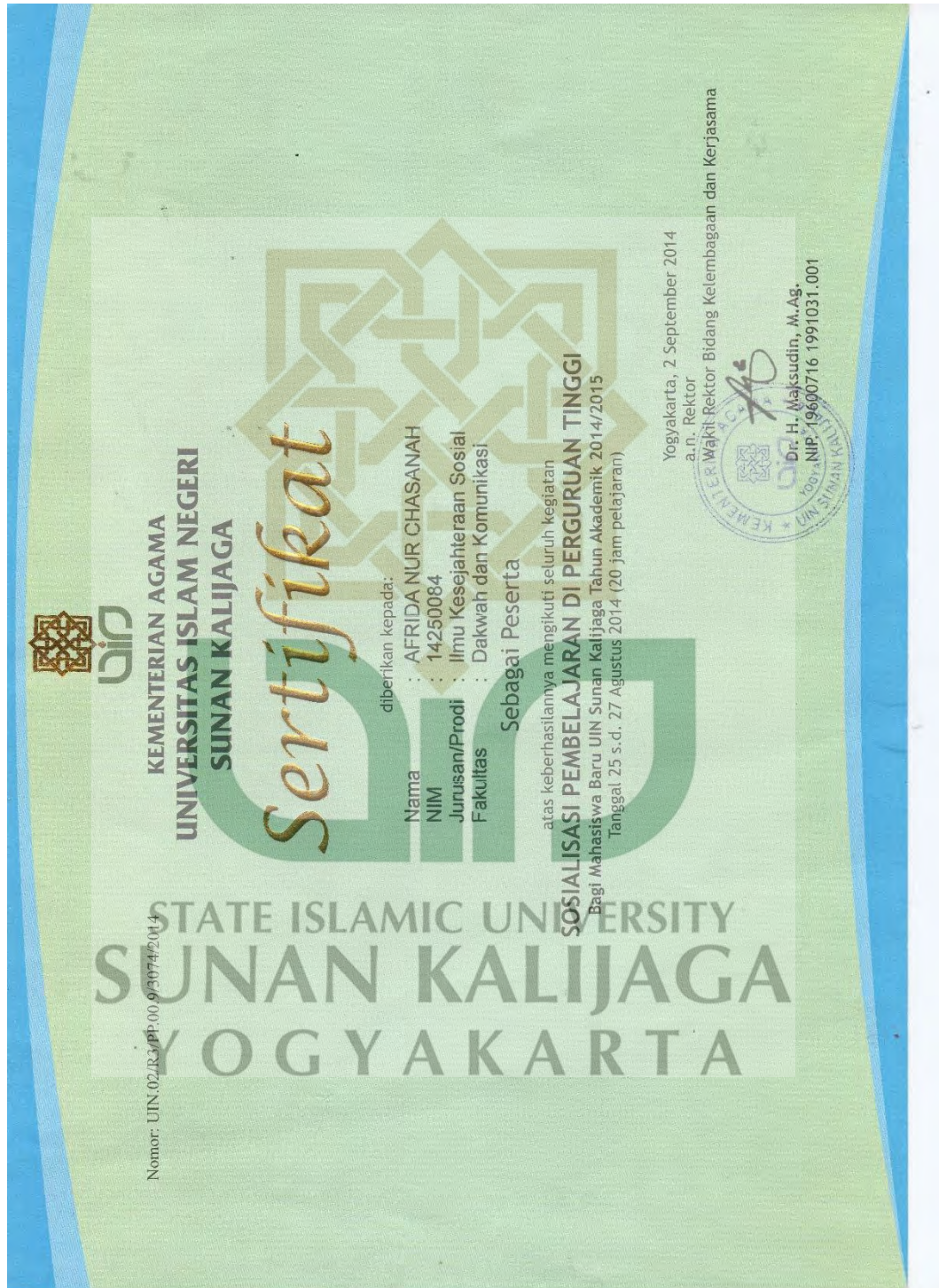
Alamat :

Usia :

Hubungan dengan informan I :

1. Apa hubungan anda dengan Ibu tunggal?
2. Bagaimana pendapat anda tentang kehidupan Ibu atau saudara anda setelah menjadi Ibu tunggal?
3. Adakah perbedaan kehidupan saudara atau Ibu anda dulu dan sekarang?
4. Pasca saudara atau Ibu anda menjadi Ibu tunggal apa yang anda lakukan dan rasakan?
5. Apa yang anda lakukan atau *support* untuk mendukung dorongan moril atau materi bagi Ibu atau saudara anda?
6. Bagaimana perasaan anda menjadi saudara atau anak dari Ibu tunggal?
7. Adakah yang menjadi keluhan-kesah anda kepada saudara atau Ibu anda?
8. Adakah pesan untuk saudara atau Ibu anda?

Lampiran 2





Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/25.0.1167/2015

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

: AFRIDA NUR CHASANAH

: 14250084

: DAKWAH DAN KOMUNIKASI

: ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL

Dengan Nilai

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	90	A
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	95	A
5.	Total Nilai	96.25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

2 Mei 2015

aria, 22
RTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:	Nilai		Predikat
	Angka	Huruf	
	86 - 100	A	Sangat Memuaskan
	71 - 85	B	
	56 - 70	C	Cukup
	41 - 55	D	Kurang
	0 - 40	E	



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.25.25.31/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Afrida Nur Chasanah**
Date of Birth : **May 12, 1996**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 30, 2017** by
Center for Language Development of State Islamic University Sunan
Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	34
Reading Comprehension	44
Total Score	410

Validity: 2 years since the certificate's issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, March 30, 2017
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax (0274) 552230 Yogyakarta

Sertifikat

No : B-591 / Un..02 / DD / PM.03.2 / 03 / 2018

Menyatakan bahwa :

(14250084) AFRIDA NUR CHASANAH

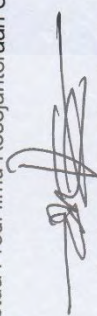
Telah lulus Praktik Pekerjaan Sosial (PPS)
Mikro, Mezzo, Makro berbasis lembaga dan berbasis masyarakat (Kuliah Kerja Nyata) dengan nilai kredit 12 SKS,
dengan kompetensi Engagement, Assesment, Perencanaan, Intervensi Mikro, Intervensi Mezzo, Intervensi Makro dan Evaluasi Program.

Dekan


Dr. Nurjanah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, Maret 2018
Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial



Andayani, S.IP, MSW
NIP. 19721016 199903 2 008



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: JIN.02/L4/PM.03.2/6.25.19.128/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Afrida Nur Chasanah :

تاريخ الميلاد : ١٢ مايو ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٧ أبريل ٢٠١٧، وحصلت
على درجة :

٤٠	فهم المسموع
٢٨	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٠	فهم المقروء
٨٨	مجموع الدرجات

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار
جوكجاكرتا، ٢٧ أبريل ٢٠١٧
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





78

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1024/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Afrida Nur Chasanah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Mataram, 12 Mei 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 14250084
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Gandu, MERTELU
Kecamatan : Gedangsari
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,29 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281
email: fd@uin-suka.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-~~10~~ / Un.02/DD.3/TU.00/01/2019

Assalamualaikum Wr Wb.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Afrida Nur Chasanah
Nomor Induk Mahasiswa : 14250084
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan / Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial

Bahwasannya yang bersangkutan telah mengikuti tes Ibadah Sholat dan Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) susulan pada hari Kamis, 17 Januari 2019 dengan nilai (82). Surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagai syarat pendaftaran munaqosah.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Yogyakarta, 17 Januari 2019

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
dan Kerjasama

Abdur Rozaki

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 3

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Alamat E-mail : afrida.nchs@gmail.com/087864695711

A. Identitas Diri

Nama : Afrida Nur Chasanah

Tempat, Tanggal Lahir : Mataram, 12 Mei 1996

Alamat : Jl. Danau Towoti No.02 Pagutan Permai
Mataram, NTB

Nama Ayah : Muhammad Dasori

Nama Ibu : Dra. Baiq Haziratul Fitri Anggrat

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. SD/ MI Tahun lulus : SD Negeri 44 Ampenan/ 2009
2. SMP/ MTs Tahun lulus : SMP Negeri 6 Mataram/ 2011
3. SMA/ MA Tahun Lulus : SMA Negeri 2 Mataram/ 2014

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Paguyuban Pengajar Pinggir Sungai tahun 2014- Sekarang
2. Anggota PPKS cabang Yogyakarta 2016-sekarang
Yogyakarta, 19 November 2018

Afrida Nur Chasanah